ABSTRAK

HERITABILITAS KARAKTER AGRONOMI TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* [L.] Merrill) GENERASI F_6 HASIL PERSILANGAN WILIS X B_{3570}

OLEH

YEPI YUSNITA

Produktivitas kedelai Indonesia yang dihasilkan masih rendah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan dilakukan impor kedelai. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kedelai yaitu melalui program pemuliaan tanaman dengan cara persilangan tetua terpilih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai duga heritabilitas arti luas karakter agronomi genotipe kedelai dan mengetahui nomor-nomor harapan kedelai yang nilai tengahnya lebih baik daripada kedua tetuanya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2014 di Laboratorium Lapang Terpadu, Universitas Lampung. Bahan yang digunakan adalah tetua Wilis, tetua B_{3570}, 10 nomor genotipe generasi F_6 yaitu 142-159-1-14, 142-159-5-1, 142-102-3-15, 142-102-4-6, 142-159-5-2, 142-159-1-16, 142-102-4-1, 142-163-1-1, 142-163-1-16, dan 142-140-1-5. Penelitian ini menggunakan rancangan kelompok teracak sempurna. Homogenitas ragam antara perlakuan diuji menggunakan uji Bartlett dan aditivitas model diuji dengan uji Tukey. Setelah asumsi dipenuhi dilanjutkan dengan analisis ragam sehingga diperoleh galat yang digunakan untuk mengestimasi nilai heritabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

(1) Besaran nilai duga heritabilitas karakter agronomi kedelai generasi F_6 hasil persilangan Wilis x B_{3570} adalah tinggi untuk karakter bobot 100 butir, bernilai sedang untuk karakter umur panen, tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, dan bobot biji per tanaman, sedangkan karakter umur berbunga, jumlah polong bernas, dan jumlah biji per tanaman termasuk ke dalam kriteria rendah. (2) Nomor – nomor harapan generasi F_6 hasil persilangan Wilis x B_{3570} yang memiliki nilai tengah bobot biji per tanaman lebih baik dibandingkan tetuanya adalah genotipe nomor 142-159-1-14-1; 142-163-1-1-10; 142-159-1-16 -2; 142-159-1-16 -17; 142-163-1-1-2; 142-102-4-6-4; 142-163-1-1-14; 142-159-1-16 -12; 142-163-1-16-10; 142-159-1-14 -12; 142-159-5-1 -6.

Kata kunci: kedelai, heritabilitas